

ANALISIS PELAYANAN PENERBITAN
SURAT IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KOTA SUNGAI
PENUH

Tesis



SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

**ANALISIS PELAYANAN PENERBITAN
SURAT IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOTA SUNGAI PENUH**

Oleh : FANDI ESA PRIMADI (1721612001)

(Dibawah bimbingan : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc, Ph.D. dan Dr. Ir. Jafrinur, M.SP)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSPTK) Kota Sungai Penuh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian IMB (Izin Mendirikan Bangunan) pada berbagai bentuk IMB dan untuk mengetahui faktor penghambat kelancaran pelayanan dalam penerbitan surat izin mendirikan bangunan di Kota Sungai Penuh. Penelitian ini dilakukan dengan metoda deskriptif kuantitatif yang dikombinasikan dengan deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat pemohon Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSPTK) Kota Sungai Penuh pada tahun 2019, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah bagian dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dari penelitian terhadap pelaksanaan pemberian IMB, didapatkan dua faktor yang penghambat kelancaran penerbitan, yaitu faktor waktu penyelesaian dan faktor biaya pelayanan. Faktor waktu penyelesaian merupakan faktor terburuk dengan rata-rata skor terendah dari enam standar pelayanan yaitu sebesar 2,76, yang secara umum ketidaklancaran proses pelayanan penerbitan IMB disebabkan karena petugas-petugas yang bersangkutan jarang berada di tempat atau berada di luar daerah. Sedangkan pada unsur faktor biaya pelayanan memiliki rata-rata skor terendah kedua dari enam standar pelayanan yaitu sebesar 2,87, ditemukan bahwa hampir separuh pemohon/responden yang mengeluhkan akan tarif atau retribusi yang dikenakan cukup tinggi.

Kata Kunci: IMB, Perencanaan Wilayah, Standar Pelayanan.



**ANALYSIS OF PUBLISHING SERVICES
LICENSE TO ESTABLISH A BUILDING (IMB) IN THE OFFICE OF
INVESTMENT, ONE-DOOR INTEGRATED SERVICES, AND LABOR OF SUNGAI
PENUH CITY**

By: FANDI ESA PRIMADI (1721612001)

(Supervised by : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc, Ph.D. and Dr. Ir. Jafrinur, M.SP)

Abstract

This research was conducted at the One Stop Integrated Service and Manpower Investment Service (DPMPTSPTK) Sungai Penuh City. This research was conducted to find out how the implementation of IMB (building permit) granting in various forms of IMB and to find out the service inhibiting factors in the issuance of IMB in Sungai Penuh City. This research was conducted using a quantitative descriptive method combined with a qualitative descriptive method. The survey population of this study was the entire community of applicants for IMB at the office of DPMPTSPTK Sungai Penuh City in 2019, while the sample from this study was part of the population. The sampling technique in this study used the Slovin formula with a significance level of 0.05. From the study on the implementation of IMB granting, it was found two factors inhibited the process, namely the time factor and the completion factor. The time factor is the worst factor with the lowest average score (2.76) of the six service standards. In general, the delay in the IMB issuance process is due to the officer concerned rarely being in the area or outside the area. While the cost factor has the second lowest average score (2.87) of the six service standards. It was found that almost all requests/respondents who complained about the tariffs or levies imposed were quite high.

Keywords: Building permits, Regional Planning, Service Standards.

